



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan objek yang diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek yang diteliti adalah perusahaan dengan rentang waktu penelitian. Desain penelitian menguraikan pendekatan yang ditentukan oleh peneliti sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang membahas serta menganalisis pokok permasalahan yang menjadi konsentrasi penelitian.

Pada bab ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mencakup proksi dari setiap variabel independen dan variabel dependen yang akan dipakai dalam pengujian serta bagaimana teknik pengambilan data dan teknik pengambilan sampel penelitian. Terakhir, penulis akan menjelaskan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan hasil dari hipotesis penelitian.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan auditan yang diakses melalui website www.idx.co.id. Hal ini untuk memperoleh data yang akan mendukung penelitian sebagai sumber informasi dalam mengukur dan menguji faktor-faktor penyebab terjadinya *audit delay*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2022) adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dalam sebuah penelitian. Desain penelitian yang sistematis dan terstruktur dapat memberikan



hasil yang valid dan dapat diandalkan. Setiap dimensi desain menggambarkan sifat dan kontribusinya terhadap pilihan desain peneliti. Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2022:78-85) yang diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal atau dapat disebut juga dengan studi sebab akibat. Hal ini karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah variabel independen, yakni profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menyebabkan perubahan atau pengaruh pada variabel dependen, yakni *audit delay*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran variabel moderasi, yakni kualitas audit yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, yaitu peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Dengan kata lain, peneliti tidak dapat mengendalikan variabel-variabel yang diteliti karena peristiwa tersebut sudah menjadi fakta di masa lalu. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya bias tidak dapat dihindarkan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis data yang sudah ada, yaitu laporan keuangan auditan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 untuk menarik kesimpulan atau menjelaskan fenomena *audit delay*.

3. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik (*statistical studies*), artinya penelitian ini mencoba mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel. Hal ini dirancang untuk memperluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bukan untuk memperdalam studi. Selanjutnya peneliti akan mengambil kesimpulan dari analisis data yang telah diuji menggunakan uji statistik.

4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuantitatif (*Quantitative research*), yang merupakan dasar dari studi statistik. Hal ini menggambarkan fenomena atau variabel dengan proses pengumpulan data yang dapat dihitung, diukur, dan dianalisis dalam bentuk angka. Pengukuran kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan informasi yang objektif dan terukur dengan menggunakan metode statistik.

5. Kompleksitas Design

Penelitian ini tergolong dalam kategori desain metode penelitian tunggal (*single methodology design*), dimana peneliti hanya menggunakan satu metode saja, yaitu metode penelitian kuantitatif yang menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

6. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pemantauan (*monitoring*), karena mencakup proses pengamatan saat peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan suatu subjek dan peneliti tidak berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan diperoleh melalui pengamatan data laporan keuangan auditan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) 2020-2023.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kondisi aktual lapangan (*field conditions*), dimana objek penelitian merupakan keadaan lingkup perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



benar-benar terjadi, yaitu perusahaan dibidang properti dan *real estate* yang telah melakukan proses *listing* atau sudah terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional studies*, karena data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan auditan sektor properti dan *real estate* selama periode waktu tertentu, yaitu 4 tahun (2020-2023) dan dilakukan hanya sekali, pada saat penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh hubungan antara berbagai variabel pada populasi.

9. Kesadaran Partisipan

Peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini membuat peserta tidak merasakan penyimpangan dari hal tersebut karena peneliti merasa tidak terlibat di dalamnya, sehingga penelitian ini dianggap sebagai rutinitas sehari-hari (*everyday routines*).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dieksplorasi, sehingga melalui hal tersebut informasi dapat dikumpulkan dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Berikut terdapat penjelasan dan cara pengukuran untuk masing-masing variabel, diantaranya adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang



menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur menggunakan proksi *total lag*. Berdasarkan penelitian Dyer dan McHugh (1975), *audit delay* yang menggunakan proksi *total lag* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Publikasi Laporan Keuangan di BEI} - \text{Tanggal Tutup Tahun Buku}$$

2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel. Terdapat 3 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Profitabilitas

Menurut Jabida dan Reza (2022), profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui tingkat penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2018:193) rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas adalah Rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Brigham & Houston, 2019:107). Dalam penelitian likuiditas akan diukur



menggunakan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2019:134) rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Anam (2017), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain dengan jumlah tenaga kerja, total aset dan total penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini skala penentu ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki, maka rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2013:39). Dalam Penelitian ini, kualitas audit akan digunakan sebagai variabel pemoderasi yang diukur dengan menggunakan pendekatan metrik *dummy* sehingga variabel akan dikategorikan ke dalam dua kelompok yang berbeda. Secara lebih spesifik, perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan diberi label *dummy* 1. Disisi lain, perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan diberi label *dummy* 0.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	<i>Audit Delay</i>	Dependen	AUDEL	Rasio	AUDEL = Tanggal publikasi laporan keuangan di BEI - dengan Tanggal tutup tahun buku
2.	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
3.	Likuiditas	Independen	CR	Rasio	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$
4.	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	SIZE = LN (Total Assets)
5.	Kualitas Audit	Moderasi	KAP	Nominal	Metrik <i>Dummy</i> : 1 = Menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big 4</i> 0 = Menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>Big 4</i>

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap data sekunder, berupa laporan keuangan auditan pada perusahaan properti & *real estate*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dimana data tersebut dikumpulkan selama periode tahun 2020-2023 dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive judgement sampling*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti & *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan yang bergerak dalam industri properti & *real estate* dan telah terdaftar di BEI untuk periode 2020-2023.
2. Perusahaan properti & *real estate* yang tidak mengalami *delisting* atau baru melakukan *listing* pada periode 2020 – 2023.
3. Perusahaan properti & *real estate* yang datanya lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.
4. Perusahaan properti & *real estate* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan yang bergerak dalam industri properti & <i>real estate</i> dan telah terdaftar di BEI untuk periode 2020-2023	92
2	Perusahaan properti & <i>real estate</i> yang mengalami <i>delisting</i> atau baru melakukan <i>listing</i> pada periode 2020 – 2023	(13)
3	Perusahaan properti & <i>real estate</i> yang datanya tidak lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	(11)
4	Perusahaan properti & <i>real estate</i> yang menyajikan laporan keuangan selain mata uang Rupiah.	(0)
5	Perusahaan yang di outlier	(19)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		49
Periode penelitian (tahun)		4
Total data amatan		196

Sumber : Data Olahan



F. Teknik Analisis Data

© Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah aplikasi software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Beberapa teknik pengujian dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendetailkan variabel-variabel dalam penelitian, yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menyediakan informasi mengenai ciri-ciri variabel penelitian. Menurut Ghozali (2018:19), analisis statistik deskriptif menghasilkan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Dalam penelitian ini, pengukuran yang diterapkan mencakup nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali, 2018:183). Uji kesamaan koefisien digunakan untuk menentukan apakah data penelitian dapat digabungkan antara data *cross-sectional* dan *time-series*. Dalam pengujian ini, penggabungan data *cross sectional* dan *time series* selama empat tahun dan menggunakan teknik variabel *dummy*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Bentuk variabel *dummy* tahun :

- (1) DT1 = “1” untuk tahun 2021, “0” untuk tahun selain 2021
- (2) DT2 = “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun selain 2020
- (3) DT3 = “1” untuk tahun 2022, “0” untuk tahun selain 2022



b. Model persamaan regresi uji pooling :

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \text{ROADT1} + \beta_8 \text{CRDT1} + \beta_9 \text{SIZEDT1} + \beta_{10} \text{KAPDT1} + \beta_{11} \text{ROADT2} + \beta_{12} \text{CRDT2} + \beta_{13} \text{SIZEDT2} + \beta_{14} \text{KAPDT2} + \beta_{15} \text{ROADT3} + \beta_{16} \text{CRDT3} + \beta_{17} \text{SIZEDT3} + \beta_{18} \text{KAPDT3} + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL	= <i>Audit delay</i>
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
SIZE	= Ukuran perusahaan
KAP	= Kualitas Audit
DT1, DT2, dan DT3	= <i>Dummy</i> tahun
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{18}$	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

3. Dengan nilai alpha 5% ($\alpha = 0,05$), Kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bila p-value < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- (2) Bila p-value $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam 1 kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa jenis, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing uji tersebut.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data penelitian ini mengikuti distribusi normal, dengan keputusan yang diambil berdasarkan kriteria berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansinya ≥ 0.05 , maka data terdistribusi secara normal
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansinya < 0.05 , maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya memiliki beberapa karakteristik untuk memastikan keandalan dan validitas hasil analisis. Berikut adalah dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas :

- (1) Nilai Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji dengan uji Spearman's RHO, dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. 2-tailed $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai Sig. 2-tailed $< 0,05$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa ada tidaknya hubungan (korelasi) antara residual (error) pada waktu t dengan residual pada waktu sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi SPSS dengan sampel besar, yaitu di atas 100 observasi, disarankan untuk menggunakan uji *lagrange multiplier*, sehingga metode yang tepat dalam penelitian ini adalah Uji *lagrange multiplier* (LM Test) dengan metode *Breusch-Godfrey*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika koefisien parameter residual $2 > 0.05$ maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.
- (2) Jika koefisien parameter residual $2 < 0.05$ maka model regresi masih terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2018), *moderated regression analysis* (MRA) adalah pendekatan analitik yang menjaga integritas sampel serta membangun fondasi untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Dalam penelitian ini, model regresi moderasi digunakan dalam pengujian hipotesis dan diterapkan dengan membangun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel interaksi, yang diperoleh melalui perkalian antara variabel moderasi (Z) dan variabel independen (X). Model regresi moderasi yang digunakan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \beta_5 ROA * KAP + \beta_6 CR * KAP + \beta_7 SIZE * KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL	=	Audit Delay
ROA	=	Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)
CR	=	Likuiditas (<i>Current Assets</i>)
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
KAP	=	Kualitas Audit
ROA*KAP	=	Interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit
CR*KAP	=	Interaksi antara likuiditas dengan kualitas audit
SIZE*KAP	=	Interaksi antara ukuran perusahaan dengan kualitas audit
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	=	Koefisien Regresi
ε	=	Error

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji kelayakan model (Uji F), uji regresi parsial (Uji t), dan uji koefisien determinasi (R²).

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap jenis pengujian yang telah dilakukan:

a. Uji Statistik F

Menurut Ghazali (2018), uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi penelitian dalam memberikan penjelasan antara variabel



independen dan dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig $> 0,05$, maka model regresi dianggap tidak layak.
- (2) Jika nilai sig $< 0,05$, maka model regresi dianggap layak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh signifikansi pengaruh dari variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis statistik uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

H₀: $\beta_1 = 0$, artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H_a: $\beta_1 < 0$, artinya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

- (2) Pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*

H₀: $\beta_2 = 0$, artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H_a: $\beta_2 < 0$, artinya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

- (3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

H₀: $\beta_3 = 0$, artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H_a: $\beta_3 < 0$, artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay*
- H₀: $\beta_4 = 0$, artinya bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay*.
- H_a: $\beta_4 < 0$, artinya bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay*.
- (5) Kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif likuiditas terhadap *audit delay*
- H₀: $\beta_5 = 0$, artinya bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh negatif likuiditas terhadap *audit delay*.
- H_a: $\beta_5 < 0$, artinya bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif likuiditas terhadap *audit delay*.
- (6) Kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- H₀: $\beta_6 = 0$, artinya bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- H_a: $\beta_6 < 0$, artinya bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Adapun dasar yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan uji statistik t:

- (1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi atau perbedaan dalam variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memberikan indikasi seberapa baik model regresi menggambarkan data yang ada. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen.
- (2) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen hanya memberikan kontribusi kecil dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.